

## *The Influence of Professionalism and Professional Ethic on Audit Quality in Public Accounting Firms in Bali*

### **Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali**

**Ikrima Yulia Kalpika<sup>1</sup>, Putu Aristya Adi Wasita<sup>2\*</sup>, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora  
 Universitas Dhyana Pura

(\*)Corresponding Email: [ariswasita@undhirabali.ac.id](mailto:ariswasita@undhirabali.ac.id)

#### Article info

<p><b>Keywords:</b>  <i>Professionalism, Professional Ethic, Audit Quality</i></p>	<p><b>Abstract</b>  <i>The research method is purposive sampling, interpreted as data collection by taking specific considerations. The data analysis used in this research is Multiple Linear Regression. This research data retrieval with several appropriate criteria. The data type used is quantitative and uses a Likert scale measuring instrument. This research was conducted on the auditors of a public accounting firm in Bali. The population of this study amounted to 10 public accounting firms, a sample of 116 auditors, and the number of samples taken by 35 auditors at KAP. According to the results of the study, it is known that professionalism has a positive effect on audit quality at KAP, and Professional Ethics has a positive influence on audit quality at KAP.</i></p>
<p><b>Kata kunci:</b>      Profesionalisme, Etika Profesi, Kualitas Audit</p>	<p><b>Abstrak</b>      Metode riset yang dipakai yakni teknik <i>purposive sampling</i> dimaknai selaku pengambilan data dengan melakukan pertimbangan tertentu. Analisis data yang dipakai pada riset ini yakni Regresi Linear Berganda. Pengambilan data riset ini dengan beberapa kriteria yang sesuai. Jenis data yang dipakai yakni data kuantitatif serta menggunakan alat ukur skala <i>likert</i>. Riset ini dilakukan pada auditor kantor akuntan publik di Bali. Populasi dari riset ini berjumlah 10 kantor akuntan publik, dan sampel berjumlah 116 auditor dan banyaknya sampel yang diambil 35 auditor pada KAP. Sesuai hasil riset, diketahui bahwasanya profesionalisme membawa pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP, dan Etika Profesi membawa pengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP.</p>

#### PENDAHULUAN

Untuk pengguna laporan keuangan adanya audit memiliki keterlibatan sangat penting apabila seorang akuntan bisa menyajikan yang relevan dan handal. Salah satunya yang memakai audit yakni kantor akuntan publik. Auditor dalam mengaudit laporan keuangan memeberikan informasi ataupun hasil yang akurat kepada pemakai laporan keuangan dan auditor tidak bisa mmeberikan jaminan dalam bentuk apapun dikarenakan laporan hasil tersebut termasuk pertimbangan dari auditor (Putri, 2019).

Fenomena yang terjadi pada laporan keuangan salah satunya yakni pada kantor pemerintah Bupati Bogor, pada tahun 2022 menjadi tersangka kasus suap dalam mengurus laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bogor anggaran 2021 yang mana pihak BPK

(Badan Pemeriksa Keuangan) RI menugaskan tim guna melakukan audit pemeriksaan interm (pendahuluan) dan atas Laporan Keuangan Daerah (LKD) tahun anggaran 2021 Pemerintah Kabupaten Bogor, tim pemeriksa ditugaskan sepenuhnya untuk mengaudit berbagai pelaksanaan proyek pada Dinas PURR Kabupaten Bogor.

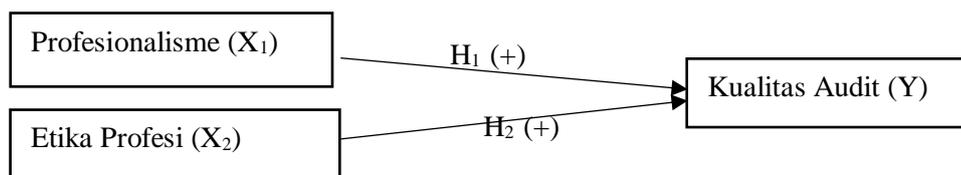
Beberapa tersangka diduga ada kesepakatan memberikan sejumlah uang yang bertujuan mengkondisikan susunan tim audit interm. Jumlah uang yang diduga untuk kesepakatan yakni sejumlah Rp100.000.000,00. Akibat kasus suap tersebut para tersangka di tahan di Rutan Polda Metro Jaya hingga Rutan pada Pomda Jaya Guntur dimulai pada tanggal 27 april 2022

Akibat kasus suap pemerintah bogor tersebut dapat dikatakan melanggar kode etik profesi dan kinerja profesionalisme auditor. Kasus kasus yang menimpa audit laporan keuangan menjadi sorotan banyak masyarakat dan menimbulkan pernyataan terhadap kinerja profesionalisme serta etika profesi terhadap kualitas audit laporan keuangan.

### METODE

Lokasi riset yang dipakai yakni kantor akuntan publik (KAP) di Bali yang tercatat pada IAPI melalui situs web <https://www.iapi.or.id/> List nama kantor akuntan publik di bali pada tahun 2022. Dengan jumlah populasi 10 kantor dan jumlah banyaknya sampel yang digunakan yakni 35 auditor. Data yang dipakai yakni data primer dalam bentuk kuesioner yang telah dibagikan/dikumpulkan kepada auditor yang melakukan kerja pada kantor akuntan publik di bali. Pada riset ini memakai penentuan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* pengambilan sampenya dengan melakukan pertimbangan tertentu, sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yakni :

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Bali yang tercatat pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAI).
2. Auditor yang sudah melakukan kerja minimal selama satu tahun ataupun lebih.
3. Auditor yang memiliki tingkat pendidikan Diploma dan Sarjana



**Gambar 2.3**  
**Kerangka Konseptual**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Table 1. Statistik Deskriptif  
*Karakteristik Responden Sesuai Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	60.0	60.0	60.0
	Perempuan	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Table 1 terlihat bahwasanya dari total responden, 21 yakni laki-laki (ataupun 60% dari total) dan 14 yakni perempuan (ataupun 40% dari total). Selain itu, berikut yakni karakteristik responden menurut usia auditor:

Table 2

**Karakteristik Responden Sesuai Usia**

<u>Usia</u>		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	1	2.9	2.9	2.9
	21 - 30 Tahun	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Table 2 menunjukkan bahwasanya dari total jumlah sampel 35, hanya satu responden (2,9%) berusia di bawah 20 tahun, sedangkan 34 responden lainnya (97,1%) berusia antara 21 dan 30 tahun.

Table 3.

**Hasil Uji Validitas**

<u>Variabel</u>	<u>Item Pernyataan</u>	<u>Nilai Corrected Item - Total Correlation</u>	<u>Taraf Uji</u>	<u>Keterangan</u>
Profesionalisme auditor (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,729	0,30	Valid
	X1.2	0,730	0,30	Valid
	X1.3	0,848	0,30	Valid
	X1.4	0,678	0,30	Valid
	X1.5	0,457	0,30	Valid
Etika profesi (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,922	0,30	Valid
	X2.2	0,907	0,30	Valid
	X2.3	0,916	0,30	Valid
	X2.4	0,885	0,30	Valid
	X2.5	0,909	0,30	Valid
Kualitas audit (Y)	Y1.1	0,301	0,30	Valid
	Y1.2	0,495	0,30	Valid
	Y1.3	0,329	0,30	Valid
	Y1.4	0,429	0,30	Valid

Berlandaskan table 4.3 memperlihatkan nilai *corrected item - total correlation* pada setiap variable > 0,30 akibatnya item pernyataan bisa disebut valid dan data bisa digunakan

Table 4

**Hasil Uji Reliabilitas**

<u>Variabel</u>	<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>Keterangan</u>
Profesionalisme auditor (X <sub>1</sub> )	0,864	Reliabel
Etika profesi (X <sub>2</sub> )	0,97	Reliabel
Kualitas audit (Y)	0,607	Reliabel

Seperti yang bisa diamati pada table 4, semua nilai Cronbach's Alphanya bagi variable riset lebih dari 0,60, menunjukkan bahwasanya data riset ini kredibel dan bisa dipakai sebagai instrumen riset, dan oleh karena itu memungkinkan item pernyataan disertifikasi bisa dipercaya.

**Table 5 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.08801
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.150
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.890
Asymp. Sig. (2-tailed)		.407
a. Test distribution is Normal.		

Nilai signifikansi asimtotik yakni 0,407, > 0,05, seperti Table 4.5. ini terlihat bahwasanya data yang dipakai pada riset ini memiliki distribusi normal

**Table 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Profesionalisme auditor	.936	1.068
	Etika profesi	.936	1.068

Dari Table 4.6 terlihat bahwasanya seluruh variable independen riset punya angka Tolerance > 0,10 serta angka VIF < 10. Adapun Nilai Tolerance serta VIF yakni 0,936 dan 1,068 pada etika profesi auditor (X2) dan 0,936 dan 1,068 pada kompetensi rofessional akuntan (X1) mendukung kesimpulan tersebut. Kurangnya multikolinearitas dalam penyelidikan ini mendukung kesimpulan ini.

**Table 7 Hasil Uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Model	Sig.
Profesionalisme Auditor	.620
Etika Profesi	.571
a. Dependent Variable: res2	

Berlandaskan table 7 terlihat bahwasanya nilai signifikansi pada setiap variable bebas diatas 0,05 akibatnya tidak terjadinya heteroskedastisitas. dengan demikian data pada riset ini bisa dilanjutkan ketahap berikutnya guna menjawab masalah dalam riset.

**Table 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		.573	15.764		2.000	
Profesionalisme auditor		.094	.044	.328	.039	
Etika profesi		.099	.041	.369	.021	

a. Dependent Variable: Kualitas audit

Table 8 menampilkan hasil analisis regresi linear berganda, dan darinya kita bisa memperoleh persamaan regresi:

$$Y = 15,573 + 0,094X_1 + 0,099X_2 + e$$

Dari persamaan bisa disimpulkan bahwasanya:

- α Nilai konstanta yakni 15,573 maksudnya bila variable Profesionalisme auditor (X<sub>1</sub>) serta Etika profesi (X<sub>2</sub>) dianggap nol, akibatnya Kualitas audit yakni 15,573 satuan.
- b<sub>1</sub> Nilai koefisien regresi variable Profesionalisme auditor yakni 0,094 maksudnya bila variable Profesionalisme auditor (X<sub>1</sub>) naik satu (1) satuan akibatnya Kualitas audit mahasiswa juga terjadi peningkatan 0,094 satuan, dengan asumsi variable bebas yang lain konstan.
- b<sub>2</sub> Nilai koefisien regresi variable etika profesi yakni 0,099 maksudnya bila variable etika profesi (X<sub>2</sub>) naik satu (1) satuan akibatnya Kualitas audit mahasiswa juga juga naik 0,099 satuan, dengan asumsi variable bebas yang lain konstan.

**Table 9 Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.552 <sup>a</sup>	.305	.261	1.12150

a. Predictors: (Constant), Etika profesi, Profesionalisme auditor  
 b. Dependent Variable: Kualitas audit

Table 9 terlihat bahwasanya setelah penyesuaian, statistik R-kuadrat yakni 0,261. Perihal ini menunjukkan bahwasanya profesionalisme dan etika profesi auditor hanya yakni 26,1% terhadap kualitas audit KAP di Bali, sedangkan faktor lain yakni 73,9%.

**Table 10 Table Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17.637	2	8.819	7.011	.003 <sup>b</sup>
Residual	40.249	32	1.258		
Total	57.886	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit  
 b. Predictors: (Constant), Etika Profesi, Profesionalisme Auditor

Uji F dan grafik di atas menunjukkan bahwasanya nilai F hitung yakni 7,011, sedangkan F table yakni 3,295, yang menunjukkan bahwasanya Ho ditolak dan Ha disetujui karena F hitung > F table. Ini terlihat bahwasanya kualitas audit KAP di Bali dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat profesionalisme auditor dan komitmen KAP terhadap standar etika.

**Table 11 Table Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	15.573	.764		20.384	.000	
Profesionalisme auditor	.094	.044	.328	2.150	.039	
Etika profesi	.099	.041	.369	2.424	.021	

a. Dependent Variable: Kualitas audit

hasil uji-t, menunjukkan bahwasanya nilai t-hitung yakni 2,150, sedangkan nilai t-table yakni 2,037; ini menempatkan t-hitung di daerah penolakan, Ho, maksudnya Ho ditolak dan Ha disetujui. Hasil riset menunjukkan bahwasanya tingkat perilaku profesional auditor punya pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh KAP di Bali.

## Pembahasan

### Pengaruh Profesionalisme auditor Terhadap Kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali

Profesionalisme auditor memengaruhi Kualitas audit KAP di Bali, perihal ini dinyatakan dengan nilai koefisien regresi dengan nilai signifikansi yakni  $0,031 < 0,05$ . Terlihat bahwasanya seorang auditor bisa dianggap profesional dan memberi jasa profesionalnya kepada klien sesuai standar serta prinsip yang berlaku bila memenuhi lima dimensi profesionalisme itu sendiri, antara lain Community affiliation, keperluan guna mandiri, kepercayaan terhadap peraturan sendiri/profesional, dedikasi terhadap profesi, serta kewajiban sosial. Dalam teori atribusi (*Atribution Theory*) Profesionalisme sikap yang dimiliki seseorang untuk memahami situasi kondisi untuk mengambil keputusan sehingga berdampak pada kondisi sosial dan pandangan masyarakat. Profesionalisme bisa dimaknai selaku profesi ataupun memiliki keahlian serta keterampilan seseorang dalam menjalankan suatu tugas. Tugas tersebut menentukan standar baku di bidang profesi yang berkaitan. Hasil ini searah dengan riset Ariningsih, Mertha (2017), Haeridistia, Fadjrenie (2019) dan Akfareza (2020) yang menyimpulkan bahwasanya profesionalisme auditor mempengaruhi kualitas audit.

### Pengaruh Etika profesi Terhadap Kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali

Etika profesi memengaruhi Kualitas audit KAP di Bali, perihal ini dinyatakan dengan angka koefisien regresi bernilai positif yakni 0,099 dengan angka signifikansi yakni  $0,021 < 0,05$ . satu dari elemen yang bisa memengaruhi kualitas audit yakni apakah auditor mengikuti standar etika profesional saat melakukan tugas audit ataupun tidak. Teori yang mendukung pada etika profesi meliputi teori legitimasi, penetapan dan pengaturan kode etik profesi akuntan oleh pemerintah memberikan seperangkat nilai ataupun standar yang wajib diikuti akuntan publik dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Mengingat fakta bahwasanya kode etik organisasi dipandang sebagai representasi dari komitmen moralnya, masuk akal bahwasanya kualitas audit akan meningkat jika

auditornya punya pemahaman yang lebih dalam tentang etika profesional. Pada kode etik tersebut terdapat pada dasar yang bertujuan guna melakukan perlindungan kepentingan anggota serta kepentingan masyarakat yang memakai jasa profesi. Temuan riset ini menguatkan temuan Haeridistia dan Fadjenie (2019), yang menemukan bahwasanya praktik etika dalam profesi punya dampak substansial pada kualitas audit.

## SIMPULAN

- 1) Profesionalisme auditor memengaruhi Kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Bali secara positif, dengan demikian jika profesionalisme auditor naik akibatnya Kualitas audit juga naik. Profesionalisme dapat diukur dengan indikator keyakinan terhadap peraturan profesi ataupun standar profesi, dimana jika makin tinggi tingkat keyakinan terhadap peraturan profesi ataupun standar profesi dalam menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan, sehingga makin tinggi juga kualitas audit yang yang ditugaskan kepada auditor.
- 2) Etika profesi memengaruhi Kualitas audit perusahaan Kantor Akuntan Publik di Bali secara positif, dengan demikian jika etika profesi naik akibatnya kualitas audit juga naik. Etika Profesi dapat diukur dengan menggunakan indikator integritas kerahasiaan dimana etika profesi naik jika auditor menghormati kerahasiaan informasi mengenai klien ataupun pemberi kerja yang didapatkan melalui jasa profesional yang diberikan terlebih setelah hubungan antara keduanya selesai, maka naik juga tingkat kualitas audit pada etika profesi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, (Edisi Ke Empat)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bella Arivian, Haryanto<sup>1</sup>. 2014. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Pengalaman dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang dan Surakarta). *E-jurnal*. ISSN : 2337-3806. Vol 3, No. 2. 1-8.
- Erna Pasanda, Natalia Paranoan. 2013. Pengaruh Gender Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Skripsi*. Universitas Kristen Indonesia Paulus Makasar.
- Ferdiansyah, R. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2. Hal :109-121. Website : [www.jab.fe.uns.ac.id](http://www.jab.fe.uns.ac.id)
- Gendrianto, dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment. Universitas Sangga Buana. *Jurnal* Vol 3, No. 1. Hal : 37-48. P-ISSN : 2541-1691. E-ISSN : 2599-1876.
- Kisnawati. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. STIE AMM. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.8.No.3.
- Nurlita H, Agustin F. 2019. The Effect Of Independensi, Professional Ethics & Auditor Experiency On Audit Quality. ISSN : 2277-8616. *Jurnal* Vol.8, Issue 02
- Putu Septiani Putri<sup>1</sup>, Gede Juliarsa<sup>2</sup> 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. ISSN : 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(2) Hal. 444-461

Putu Setia Ariningsih<sup>1</sup>, I Made Mertha<sup>2</sup> . 2017. Pengaruh Independensi Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN : 2302-8556. Vol.18.2. Hal 1545-1574.

Restu Agustini, Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera ). Jurnal Vol.12 No.3. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kampus Bina Widya

Tandionjg, Mathius. 2016. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung. ISBN : 979-3579-09-9 . Universitas Kristen Marantha

Wan Fachrudin, Sri Handayani. 2017. Pengaruh Fee audit, Pengalaman Kerja dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*